

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim tanggal 31 Desember 2019
Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /
Interim financial statements as of 31 December 2019
And for the six-month period then ended

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT:		<i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 32	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2019 and
For the Six-month Period Then Ended**

**PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name	:	Ronaldus Gandahusada
Jabatan/ Title	:	Presiden Direktur/President Director
Alamat kantor / Office address	:	Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / Office telephone	:	6221-29539000
Nama / Name	:	FX Eddy Hartanto
Jabatan/ Title	:	Direktur Keuangan/Finance Director
Alamat kantor / Office address	:	Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / Office telephone	:	6221-29539000

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan; | b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. We are responsible for the internal control; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. We are responsible for the compliance with laws and regulations. |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
24 Januari / January 2020

		
Ronaldus Gandahusada Presiden Direktur/President Director		FX Eddy Hartanto Direktur Keuangan/Finance Director

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Desember 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 December 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,4	48.348.665.360	68.204.688.239	Cash and cash equivalents
Piutang dari kegiatan manajer investasi	3b,3i,5			Receivables from investment manager activities
Pihak berelasi	21	33.485.162.483	32.322.163.223	Related parties
Pihak ketiga		1.673.573.492	1.107.453.711	Third parties
Piutang bunga	3b,6	85.334.866	100.259.008	Interest receivables
Piutang lain-lain	3b,3i,7			Other receivables
Pihak berelasi	21	3.777.431.584	944.357.805	Related party
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Pajak dibayar di muka	19	10.753.981.900	16.807.623	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	1.284.267.844	233.542.914	Prepaid expenses
Jaminan	3b	1.105.747.478	1.105.747.478	Security deposit
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.669.459.433 pada 31 Desember 2019 dan Rp 1.852.294.232 pada 30 Juni 2019	3c,9	5.126.763.256	5.821.045.507	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 2,669,459,433 on 31 December 2019 and Rp 1,852,294,232 on 30 June 2019
Aset pajak tangguhan	3g	789.779.750	789.779.750	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3b, 10	118.024.000	58.840.422	Other assets
JUMLAH ASET		106.548.732.013	110.704.685.680	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban akrual	3b, 11	16.125.632.536	22.444.062.101	Accrued expenses
Utang pajak	3g,19	15.075.303.819	24.485.452.140	Tax payable
Utang komisi agen penjualan	3b	10.980.647.479	11.303.579.026	Commission to selling agents
Utang lain-lain	3b,3i,12			Other payables
Pihak berelasi	21	12.609.395.631	10.144.950.391	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Utang bank	3b,13			Bank loan
Pihak ketiga		153.275.195	210.833.932	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	3d,14	3.159.119.000	3.159.119.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		58.103.373.660	71.747.996.590	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.000 per saham pada tanggal 30 Juni 2019				Share capital - par value of Rp 25 per share on 31 December 2019 and Rp 1.000 per share on 30 June 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 100.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019.				Authorized – 4.000.000.000 shares on 31 December 2019 and 100.000.000 on 30 June 2019.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 25.000.000 saham pada 30 Juni 2019	15	25.000.000.000	25.000.000.000	Issued and paid-up capital 1.000.000.000 shares on 31 December 2019 and 25,000,000 shares on 30 June 2019
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak		567.035.250	567.035.250	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Tambahan Modal Disetor		(1.295.322.795)	-	Additional paid-in capital
Saldo laba:	16			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		19.173.645.898	8.389.653.840	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		48.445.358.353	38.956.689.090	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		106.548.732.013	110.704.685.680	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-month Period ended
December 31, 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Six-month Periods Ended 31 December		
		2019	2018	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3e,3i,17,21	156.815.062.728	152.330.220.096	Investment manager fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	3i,21	54.615.070.722	56.391.559.181	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3i,18,21	29.226.706.558	28.016.974.848	Personnel expenses
Pungutan regulatif		4.170.901.225	3.585.710.857	Regulatory levies
Beban pemeliharaan sistem	3i,21	2.685.967.160	1.626.252.584	System maintenance expenses
Iklan dan promosi		1.782.557.379	1.878.440.726	Advertising and promotions
Sewa kantor		1.855.803.120	1.118.953.435	Office rental
Jasa profesional		951.048.643	382.336.236	Professional fees
Administrasi dan umum		599.840.599	509.953.932	General and administrative
Data dan informasi		480.461.969	553.052.131	Data and information
Penyusutan	3c,9	817.165.201	200.354.595	Depreciation
Telekomunikasi		292.261.797	253.359.209	Telecommunications
Lain-lain		650.881.589	738.555.072	Others
Jumlah beban usaha		98.128.665.962	95.255.502.808	Total operating expenses
LABA USAHA		58.686.396.766	57.074.717.288	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan bersih	3f,3h	856.240.807	1.418.866.316	Net finance income
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		856.240.807	1.418.866.316	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		59.542.637.573	58.493.583.604	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3g,19	11.758.645.515	14.352.707.943	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		47.783.992.058	44.140.875.661	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	14	-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss Actuarial gain (loss) on post employment benefits
Pajak penghasilan		-	-	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		47.783.992.058	44.140.875.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham	3j, 25	1.911	1.765	Earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
December 31, 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham/Capital stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total shareholders' equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Un appropriated		
Saldo 30 Juni 2018	25.000.000.000	-	543.313.500	5.000.000.000	7.386.707.403	37.930.020.903	Balance as of 30 June 2018
Laba bersih	-	-	-	-	44.140.875.661	44.140.875.661	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	25.000.000.000	-	543.313.500	5.000.000.000	51.527.583.064	82.070.896.564	Balance as of 31 December 2018
Laba bersih	-	-	-	-	42.362.070.776	42.362.070.776	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih	-	-	23.721.750	-	-	23.721.750	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Dividen tunai	16	-	-	-	(85.500.000.000)	(85.500.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	25.000.000.000	-	567.035.250	5.000.000.000	8.389.653.840	38.956.689.090	Balance as of 30 June 2019
Laba bersih	-	-	-	-	47.783.992.058	47.783.992.058	Net income
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial, bersih	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income: Actuarial gain, net
Biaya Emisi Saham	-	(1.295.322.795)	-	-	-	(1.295.322.795)	Share issuance costs
Dividen tunai	16	-	-	-	(37.000.000.000)	(37.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	25.000.000.000	(1.295.322.795)	567.035.250	5.000.000.000	19.173.645.898	48.445.358.353	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
December 31, 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Six-month Periods Ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		152.252.869.908	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		1.226.050.671	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(115.148.812.476)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(20.911.451.432)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		17.418.656.671	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan pada deposito berjangka		-	Withdrawal in time deposits
Pencairan (penempatan) pada reksa dana		-	Withdrawal (placement) in mutual fund
Perolehan aset tetap	9	(210.382.950)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(210.382.950)	Net cash flow (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		-	Proceed from bank loan
Pembayaran utang bank		(64.296.600)	Repayments of bank loan
Penurunan modal ditempatkan dan disetor	15	-	Reduction in issued and paid-up capital
Pembayaran dividen tunai	16	(37.000.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(37.064.296.600)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.856.022.879)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		68.204.688.239	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		48.348.665.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)**

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akte Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, SCBD Lot 10, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akte Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akte tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akte notaris Chandra Lim, S.H., LL.M tanggal 20 Nopember 2019 No. 36 mengenai penawaran umum saham perdana ("IPO") Perseroan.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.
- c. Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Persetujuan dari Bapepam-LK untuk perubahan nama dan pemilik izin usaha kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia diperoleh pada tanggal 1 November 2012.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)**

1. GENERAL

- a. *PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled Company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010. The Company's office is located at Pacific Century Place, Lot 10 SCBD, 18th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.*

The Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M dated 20 November 2019 No. 36 regarding the initial public offering ("IPO") of the Company.

- b. *In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment management and advisory services.*
- c. *The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.*

The approval from Bapepam-LK for changes in name and ownership of business license to PT Ashmore Asset Management Indonesia was obtained on 1 November 2012.

Effective 31 December 2012, the functions, duties and regulatory authority of financial services activities in Capital Market sector moved from Bapepam-LK to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company started its commercial operations in 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Penawaran Umum Efek Perusahaan. Dalam rangka IPO Perusahaan, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2019 tanggal 30 Desember 2019 dari OJK untuk melakukan IPO sebanyak 111.111.200 saham biasa dengan nilai nominal Rp25 per saham pada harga penawaran Rp1.900 per saham. Efektif tanggal 14 Januari 2020, saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. S-07379/BEI.PP3/11-2019 tanggal 15 Nopember 2019.
- e. Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Thomas Adam Shippey
 Michael Matthias Winter
 Satriadi Indarmawan

Dewan Direksi
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Ronaldus Gandahusada
 Arief Cahyadi Wana
 FX. Eddy Hartanto

30 Juni 2019

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris

Thomas Adam Shippey
 Elaine Y.L. Cheung

Dewan Direksi
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Ronaldus Gandahusada
 Arief Cahyadi Wana
 FX. Eddy Hartanto

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Satriadi Indarmawan
 Wahyuni Sukadi
 Vidvant Brahmantyo

Chairman
 Member
 Member

- f. Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, Perseroan memiliki karyawan tetap sejumlah masing-masing 22 dan 21 karyawan (tidak diaudit).
- g. Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc. Kelompok usaha Ashmore Group plc memiliki anak perusahaan dan afiliasi di berbagai negara.

2. DASAR PENYUSUNAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-G89/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (Continued)

- d. *Public offering of the Company's share. In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-206/D.04/2019 dated December 30, 2019 from OJK to conduct the IPO of 111,111,200 common shares with a par value Rp25 per share at an offering price of Rp1,900 per share. Effective on January 14, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S--07379/BEI.PP3/11-2019 dated November 15, 2019.*
- e. *As of 31 December and 30 June 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

December 31, 2019

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

June 30, 2019

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

The composition of the audit committee as of 31 December 2019 are as follows:

- f. *As of 31 December and 30 June 2019, the Company has a total of 22 and 21 permanent employees, respectively (unaudited).*
- g. *The majority shareholder of the Company is Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc. Ashmore Group plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.*

2. BASIS OF PREPARATION**a. Statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.17 regarding "Securities Company's Accounting Guideline" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK dated 30 December 2011.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Januari 2020.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi yang mungkin menyebabkan penyesuaian material pada tahun selanjutnya termasuk di dalam Catatan 14 – pengukuran dari liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas (PSAK 2)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 24 January 2020.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimates amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to estimate are recognized prospectively.

Information about the assumption and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 14 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all period presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents (PSAK 2)

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajemen investasi, investasi pada reksa dana, piutang bunga, piutang lain-lain dan uang jaminan (termasuk dalam aset lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari tunjangan kinerja, komisi agen penjualan dan lain-lain (termasuk dalam utang lain-lain).

b.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada reksa dana yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2. Pengakuan

Perseroan mengakui instrumen keuangan pada saat Perseroan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3b.4) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, perubahannya diakui di laba rugi. Biaya transaksi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment management activities, investment in mutual fund, interest receivables, other receivables and security deposits (included in other assets).

Financial liabilities consist of performance allowance accrual, commission to selling agents and others (included in other payable).

b.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets as loans and receivables, except for investment in mutual fund which is classified as fair value through profit or loss. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets that are classified as fair value through profit or loss are those financial assets that the Company acquires or owns for the purpose of selling in the near term. Financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Recognition

The Company recognizes a financial instrument when the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets classified as loans and receivables are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost (see Note 3b.4) using effective interest rate method.

Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b.3. Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets are the amount at which the financial assets are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

b.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Aset tetap (PSAK 16)

Aset tetap diukur menggunakan model biaya; pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan, dengan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment
Komputer	4 tahun/years	Computer
Renovasi kantor	4 tahun/years	Leasehold improvement
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicle

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.6. Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Fixed assets (PSAK 16)

Fixed assets are measured using cost model; they are initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Office equipment
Computer
Leasehold improvement
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Liabilitas imbalan pascakerja (PSAK 24)

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali dari kewajiban manfaat bersih yang ditetapkan (misalnya, keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

Selain itu, ketika manfaat dari suatu imbalan berubah atau ketika terjadi kurtailmen, hasil perubahan imbalan terkait dengan jasa masa lampau atau keuntungan atau kerugian yang dikurtail diakui segera di laba rugi.

e. Pengakuan pendapatan (PSAK 23)

Pendapatan kegiatan manajemen investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan.

f. Pendapatan keuangan bersih (PSAK 1)

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) keuangan, bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari giro dan deposito berjangka.

g. Pajak penghasilan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan beban pajak tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Post-employment benefits liabilities (PSAK 24)

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected-unit-credit method.

Remeasurements of the net defined benefits obligation (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

e. Revenue recognition (PSAK 23)

Investment management fees are recognized when the services have been delivered and the income can be determined.

f. Net finance income (PSAK 1)

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses are reflected in the statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income comprised of interest income on current account and time deposits.

g. Income taxes (PSAK 46)

Income tax expense comprises of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Pajak penghasilan (PSAK 46) (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

h. Penjabaran valuta asing (PSAK 10)

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing dan diukur pada harga perolehan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi. Kurs konversi utama yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Dolar Amerika Serikat	13.901

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Income taxes (PSAK 46) (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable incomes will be available against which they can be used.

h. Foreign currency translation (PSAK 10)

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the reporting date. Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency and measured at historical cost are translated using the exchange rate of the date of transaction. The principal rate of exchange used as of 31 December and 30 Juni 2019 was as follows:

	30 Juni/ June 2019	
	14.141	<i>United States Dollar</i>

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (PSAK 7)

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Laba per saham (PSAK 56)

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karenanya, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Kas		
Rupiah	1.051.600	3.715.500
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	701.732.818	2.807.496.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.869.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	1.203.842.185	16.555.719.140
Jumlah kas dan kas pada Bank	<u>1.911.495.603</u>	<u>19.366.931.614</u>
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.000.000.000	26.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.573.844.303	1.532.141.715
PT Bank BTPN Tbk	-	5.000.000.000
	<u>19.573.844.303</u>	<u>32.532.141.715</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.132.621.954	16.305.614.910
PT Bank Permata Tbk	9.730.703.500	-
	<u>26.863.325.454</u>	<u>16.305.614.910</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>48.348.665.360</u>	<u>68.204.688.239</u>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties (PSAK 7)

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Earnings per share (PSAK 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of 31 December 2019 and 2018 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash Rupiah	Bank Rupiah	Third parties PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	United States Dollar Third parties PT Bank Permata Tbk Total cash and cash in Bank
Kas				
Rupiah				
Bank				
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Dolar Amerika Serikat				
Pihak ketiga				
PT Bank Permata Tbk				
Total cash and cash in Bank				
Time deposits less than 3 months				
Rupiah				
Pihak ketiga				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
PT Bank BTPN Tbk				
United States Dollar				
Pihak ketiga				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Permata Tbk				
Total cash and cash equivalent				

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun:

	31 Desember / December 2019
Deposito kurang dari 3 bulan	
Rupiah	4,00% - 7,85%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,50%
Giro	
Rupiah	0,00% - 0,25%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,12%

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	31 Desember / December 2019
Pihak berelasi	
Piutang dari jasa manajer investasi	33.484.930.950
Piutang dari imbalan pembelian dan penjualan kembali reksa dana	231.533
	<u>33.485.162.483</u>
Pihak Ketiga	
Piutang jasa manajemen investasi	1.673.573.492
	<u>35.158.735.975</u>

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajemen investasi dapat tertagih.

Piutang dari kegiatan manajer investasi berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

	31 Desember / December 2019
Belum jatuh tempo	35.158.735.975
Telah jatuh tempo	-
0 - 30 hari	-
	<u>35.158.735.975</u>

6. PIUTANG BUNGA

Piutang bunga berasal dari piutang bunga deposito.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pengelolaan portofolio efek berasal dari piutang atas tagihan Perjanjian Pengelolaan Portofolio Efek antara Perseroan dan Ashmore Investment Management Limited, pihak berelasi.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Interest rate per annum:

	30 Juni / June 2019	
Time deposits less than 3 months		
Rupiah	3,25% - 8,75%	
United States Dollar	0,75% - 3,50%	
Current accounts		
Rupiah	0,25% - 1,20%	
United States Dollar	0,10% - 0,50%	

5. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	30 Juni / June 2019	
Pihak berelasi		<i>Related party</i>
Piutang dari jasa manajer investasi	32.315.382.346	<i>Receivable from investment manager services</i>
Piutang dari imbalan pembelian dan penjualan kembali reksa dana	6.780.877	<i>Receivable from subscription and redemption fees</i>
	<u>32.322.163.223</u>	
Pihak Ketiga		<i>Third Party</i>
Piutang jasa manajemen investasi	1.107.453.711	<i>Receivable from investment management services</i>
	<u>33.429.616.934</u>	

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment management activities are collectible.

Receivables from investment manager activities based on its contractual maturities:

	30 Juni / June 2019	
Belum jatuh tempo	33.429.616.934	<i>Not past due</i>
Telah jatuh tempo	-	<i>Past due</i>
0 - 30 hari	-	<i>0 - 30 days</i>
	<u>33.429.616.934</u>	

6. INTEREST RECEIVABLES

Interest receivables represent interest from time deposits.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from securities portfolio management represent receivables from Securities Portfolio Management Agreement between the Company and Ashmore Investment Management Limited, related party.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember / December 2019
Sewa kantor dan biaya servis	1.144.830.960
Abonemen	69.766.250
Asuransi	43.599.541
Lain-lain	26.071.093
	<u>1.284.267.844</u>

8. PREPAID EXPENSES

	30 Juni / June 2019	
	-	Office rental and service
	227.451.537	Subscriptions
	-	Insurance
	6.091.377	Others
	<u>233.542.914</u>	

9. ASET TETAP

	31 Desember / December 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	
Biaya perolehan:				
Komputer	1.762.223.807	122.882.950	-	1.885.106.757
Kendaraan	435.099.999	-	-	435.099.999
Peralatan kantor	707.752.672	-	-	707.752.672
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768.263.261	-	-	4.768.263.261
	<u>7.673.339.739</u>	<u>122.882.950</u>	<u>-</u>	<u>7.796.222.689</u>
Akumulasi penyusutan:				
Komputer	(910.753.325)	(143.881.880)	-	(1.054.635.205)
Kendaraan	(63.452.082)	(27.193.750)	-	(90.645.832)
Peralatan kantor	(422.772.304)	(54.944.164)	-	(477.716.468)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(455.316.521)	(591.145.407)	-	(1.046.461.929)
	<u>(1.852.294.232)</u>	<u>(817.165.201)</u>	<u>-</u>	<u>(2.669.459.433)</u>
Jumlah tercatat	<u>5.821.045.507</u>			<u>5.126.763.256</u>

9. FIXED ASSETS

	31 Desember / December 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	
Biaya perolehan:				Cost:
Komputer	1.762.223.807	122.882.950	-	Computer
Kendaraan	435.099.999	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	707.752.672	-	-	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768.263.261	-	-	Office furniture and fixture
	<u>7.673.339.739</u>	<u>122.882.950</u>	<u>-</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Komputer	(910.753.325)	(143.881.880)	-	Computer
Kendaraan	(63.452.082)	(27.193.750)	-	Vehicles
Peralatan kantor	(422.772.304)	(54.944.164)	-	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(455.316.521)	(591.145.407)	-	Office furniture and fixture
	<u>(1.852.294.232)</u>	<u>(817.165.201)</u>	<u>-</u>	
Jumlah tercatat	<u>5.821.045.507</u>			<u>5.126.763.256</u>

	30 Juni / June 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	
Biaya perolehan:				
Komputer	965.704.063	1.092.269.544	(295.749.800)	1.762.223.807
Kendaraan	435.099.999	-	-	435.099.999
Peralatan kantor	441.586.190	266.166.482	-	707.752.672
Inventaris dan perlengkapan kantor	2.799.467.256	4.698.985.261	(2.730.189.256)	4.768.263.261
	<u>4.641.857.508</u>	<u>6.057.421.287</u>	<u>(3.025.939.056)</u>	<u>7.673.339.739</u>
Akumulasi penyusutan:				
Komputer	(935.732.009)	(270.771.116)	295.748.800	(910.753.325)
Kendaraan	(9.064.582)	(54.387.500)	-	(63.452.082)
Peralatan kantor	(337.859.194)	(84.913.110)	-	(422.772.304)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.776.604.172)	(408.901.605)	2.730.189.256	(455.316.521)
	<u>(4.059.259.957)</u>	<u>(818.973.331)</u>	<u>3.025.939.056</u>	<u>(1.852.294.232)</u>
Jumlah tercatat	<u>582.597.551</u>			<u>5.821.045.507</u>

	30 Juni / June 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	
Biaya perolehan:				Cost:
Komputer	965.704.063	1.092.269.544	(295.749.800)	Computer
Kendaraan	435.099.999	-	-	Vehicle
Peralatan kantor	441.586.190	266.166.482	-	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	2.799.467.256	4.698.985.261	(2.730.189.256)	Office furniture and fixture
	<u>4.641.857.508</u>	<u>6.057.421.287</u>	<u>(3.025.939.056)</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Komputer	(935.732.009)	(270.771.116)	295.748.800	Computer
Kendaraan	(9.064.582)	(54.387.500)	-	Vehicle
Peralatan kantor	(337.859.194)	(84.913.110)	-	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.776.604.172)	(408.901.605)	2.730.189.256	Office furniture and fixture
	<u>(4.059.259.957)</u>	<u>(818.973.331)</u>	<u>3.025.939.056</u>	
Jumlah tercatat	<u>582.597.551</u>			<u>5.821.045.507</u>

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp817.165.201 dan Rp 818.973.331 untuk tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp817,165,201 and Rp 818,973,331 for 31 December and 30 June 2019, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp6.496.172.834, dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp 4.896.970.000 pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 6,496,172,834, and PT Chubb General Insurance Indonesia for the sum insured of Rp 4,896,970,000 as of 31 December and 30 June 2019.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 987.545.085.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan melepas sebagian dari aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya sebesar Rp 3.025.939.056.

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember / December 2019
Aset tak berwujud	27.500.000
Uang muka	87.500.000
Lain-lain	3.024.000
	<u>118.024.000</u>

Uang muka berasal dari pembayaran untuk pembelian aset tetap.

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember / December 2019
Beban kepegawaian	14.669.914.725
Pungutan regulatif	1.328.967.811
Jasa profesional	126.750.000
	<u>16.125.632.536</u>

12. UTANG LAIN – LAIN

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari beban pemeliharaan system intra-grup seperti penggunaan platform *global Middle Office*, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya.

13. UTANG BANK

Utang bank Perseroan merupakan saldo terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional Perseroan.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)**

As of 30 June 2019, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 987,545,085.

During the year ended 30 June 2019, the Company disposed some of its fully depreciated fixed assets amounted to Rp 3,025,939,056.

As of 31 December and 30 June 2019, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

10. OTHER ASSETS

	30 Juni / June 2019	
	41.250.000	<i>Intangible asset</i>
	-	<i>Down payment</i>
	17.590.422	<i>Others</i>
	<u>58.840.422</u>	

Down payment represents amounts paid for purchase of fixed assets.

11. ACCRUED EXPENSE

	30 Juni / June 2019	
	20.021.985.520	<i>Personnel expense</i>
	2.422.076.581	<i>Regulatory levies</i>
	-	<i>Professional fees</i>
	<u>22.444.062.101</u>	

12. OTHER PAYABLE

Other payable represent payables from intra-group system maintenance expenses such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other supported functions.

13. BANK LOAN

The Company's bank loan represents balances due to PT Bank Central Asia Tbk for financing of the purchase of the Company's operational vehicles.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Bagian dari beban imbalan pascakerja yang dicatat pada laba rugi dan liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi:

	30 Juni / June 2019
Beban jasa kini	787.741.000
Beban bunga	187.807.000
Beban jasa lalu	975.548.000
	<u>975.548.000</u>

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	31 Desember / December 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>3.159.119.000</u>

- c. Perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun berakhir 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	2.215.200.000
Termasuk dalam laba rugi:	
Beban jasa kini	787.741.000
Beban bunga	187.807.000
Beban jasa lalu	975.548.000
	<u>975.548.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang t atas:	
Perubahan asumsi keuangan	(5.732.000)
Penyesuaian pengalaman	(25.897.000)
	<u>(31.629.000)</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>3.159.119.000</u>

Untuk tahun berakhir 30 Juni 2019, tidak ada manfaat imbalan pasca kerja yang dibayarkan kepada karyawan.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The components of employee post-employment benefits expense recognized in profit or loss and amounts recognized in the statement of financial position for post-employment benefits obligation were as follow:

- a. Post-employment benefits recognized in profit or loss:

	30 Juni / June 2019
Beban jasa kini	787.741.000
Beban bunga	187.807.000
Beban jasa lalu	975.548.000
	<u>975.548.000</u>

- b. Post-employment benefits obligation

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>3.159.119.000</u>	<u>3.159.119.000</u>

- c. Movement in the present value of defined benefits obligation for for the years ended 31 December 2019 and 30 June 2019 was as follows:

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	2.215.200.000	2.215.200.000
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	787.741.000	787.741.000
Beban bunga	187.807.000	187.807.000
Beban jasa lalu	975.548.000	975.548.000
	<u>975.548.000</u>	<u>975.548.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang t atas:		
Perubahan asumsi keuangan	(5.732.000)	(5.732.000)
Penyesuaian pengalaman	(25.897.000)	(25.897.000)
	<u>(31.629.000)</u>	<u>(31.629.000)</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>3.159.119.000</u>	<u>3.159.119.000</u>

For the years ended 30 June 2019, there was no payment for post-employment benefits to the employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- d. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019		
Usia pensiun normal		55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun		8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji		5,00%	Salary increment
Tingkat kematian	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ The improved TMI 3 (2011)		Mortality rate
Tingkat kecacatan		10% x TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54		Resignation rate
Tingkat pensiun		100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Retirement rate

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019	
Informasi historis			Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.159.119.000	3.159.119.000	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari plan liabilities	25.897.000	25.897.000	Experience adjustment arising from plan liabilities

- e. Pada tanggal 30 Juni 2019, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 17,40 tahun.

- e. As of 30 June 2019, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17.40 years.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan salah satu asumsi aktuarial, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible to one of the relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of 30 June 2019.

	30 Juni/June 2019		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(2.275.668.000)	3.676.378.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	3.667.831.000	(2.742.629.000)	Salary increase (1% movement)

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, modal dasar saham Perseroan masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 (4.000.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 25 per saham) dan Rp 100.000.000.000 (100.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2017, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 (25.000.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 1.000 per saham). Perubahan sehubungan dengan penurunan modal ini dinyatakan dalam akta notaris No. 01 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

15. SHARE CAPITAL

As of 31 December and 30 June 2019, the Company's authorized share capital amounted to Rp100,000,000,000 (4,000,000,000 shares at nominal value of Rp 25 per share) and Rp 100,000,000,000 (100,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share), respectively.

At the General Meeting of Shareholders on 1 August 2017, the Company's shareholders agreed to decrease issued and paid-up capital to Rp 25,000,000,000 (25,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share). The latest amendment in connection with the decrease in the capital was stated in the notarial deed No.01 dated 1 August 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a notary in Jakarta, and has been acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0027620.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Oktober 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan semula dari 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga Rp 1.000 per saham menjadi 4.000.000.000 (empat milyar) lembar saham dengan harga Rp 25 per saham. Perubahan sehubungan dengan pemecahan nominal saham ini dinyatakan dalam akta notaris No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0083719.AH.01.02 tanggal 17 Oktober 2019.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Indonesia based on its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-0027620.AH.01.02 dated 27 December 2017.

At the General Meeting of Shareholders on 17 October 2019, the Company's shareholders agreed to exercise stock split of the Company's share from 100,000,000 (one hundred million) shares with nominal value of Rp1,000 per share to 4,000,000,000 (four billion) shares with nominal value of Rp25 per share. The latest amendment in connection with the stock split was stated in the notarial deed No.21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a notary in Jakarta, and has been acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-0083719.AH.01.02 dated 17 October 2019.

The Company's shareholding as of 31 December and 30 June 2019 was as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	142.940.000	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	70.000.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	60.000.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	60.000.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>25.000.000.000</u>	
Pemegang saham	30 Juni/June 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	16.676.500	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	3.573.500	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	1.750.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>25.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>25.000.000.000</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

16. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 September 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 8.389.653.840 dan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 15.610.346.160. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 September 2019.

Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 November 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 13.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2019.

17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2019	2018
Pihak berelasi		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	60.090.124.265	67.362.727.041
Reksa dana Ashmore Dana		
Progresif Nusantara	32.979.890.611	40.297.129.262
Lain-lain (masing-masing <10%)	56.543.104.244	42.270.329.883
Jasa pembelian reksa dana	8.556.664	7.577.061
Jasa penjualan kembali reksa dana	-	97.835.460
	<u>149.621.675.784</u>	<u>150.035.598.707</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	7.193.386.944	2.294.621.389
	<u>156.815.062.728</u>	<u>152.330.220.096</u>

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan	14.177.204.991	13.402.772.337
Tunjangan kinerja	14.669.914.726	14.265.997.420
Lain-lain	379.586.841	348.205.091
	<u>29.226.706.558</u>	<u>28.016.974.848</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

16. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 31 December and 30 June 2019 were Rp 5,000,000,000. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 16 June 2017.

The Extraordinary General Shareholders' Meeting of Company which was held on 18 September 2019 resolved to distribute final dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 8,389,653,840 and interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 15,610,346,160. This dividend was paid on 19 September 2019.

The Extraordinary General Shareholders' Meeting of Company which was held on 28 November 2019 resolved to distribute final dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 13,000,000,000. This dividend was paid on 3 December 2019.

17. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, with the following details:

	Related parties
	Management fees
	Reksa dana Ashmore Dana
	Ekuitas Nusantara
	Reksa dana Ashmore Dana
	Progresif Nusantara
	Others (each below 10%)
	Mutual fund's subscription fees
	Mutual fund's redemption fees
	Third parties
	Management fees

18. PERSONNEL EXPENSES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	14.177.204.991	13.402.772.337	Salaries and allowances
Tunjangan kinerja	14.669.914.726	14.265.997.420	Performance allowance
Lain-lain	379.586.841	348.205.091	Others
	<u>29.226.706.558</u>	<u>28.016.974.848</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 23	2.819.752.080	16.807.626
Pasal 25	7.930.234.156	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.995.664	-
	10.753.981.900	16.807.623

Income tax
Article 23
Article 25
Value Added Tax

b. Utang pajak

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	509.139.920	8.868.254.754
Pasal 23	72.356.413	65.275.964
Pasal 25	-	1.071.007.754
Pasal 26	867.178.000	2.258.852.014
Pasal 29	11.758.645.575	10.178.272.822
Pajak Penghasilan Final	362.347.801	637.381.926
Pajak Pertambahan Nilai	1.505.636.170	1.406.406.906
	15.075.303.819	24.485.452.140

Current tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Value Added Tax

20. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mengelola dana kelolaan masing-masing sebesar Rp 31.206.812.507.695 dan Rp 25.593.854.770.532, yang terdiri dari:

20. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 31 December 2019 and 2018, the Company managed funds under management amounting to Rp31,206,812,507,695 and Rp 25,593,854,770,532, respectively which consist of:

	31 Desember /December		
	2019	2018	
Reksa dana			<i>Mutual funds</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5.253.639.521.979	6.650.700.395.240	<i>Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.552.182.606.900	2.513.729.733.747	<i>Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	2.478.511.252.579	2.419.238.420.155	<i>Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.080.123.471.695	36.872.568.830	<i>Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	989.824.441.881	996.526.969.698	<i>Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	743.310.887.797	500.400.734.019	<i>Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	574.043.872.121	462.221.345.815	<i>Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	508.718.523.570	149.392.572.131	<i>Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	486.234.690.869	471.584.010.547	<i>Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	307.178.930.810	-	<i>Reksadana Ashmore Dana Ekuitas Prima</i>
Reksa Dana Ashmore Obligasi Strategis Nusantara	266.712.363.639	-	<i>Reksa Dana Ashmore Obligasi Strategis Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	242.199.312.317	118.306.212.545	<i>Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	191.480.547.766	51.863.230.709	<i>Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	122.050.655.856	76.521.809.644	<i>Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	70.208.806.859	65.213.690.718	<i>Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

20. DANA KELOLAAN (lanjutan)

Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	59.940.566.172	35.253.374.925
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	59.730.004.121	-
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	40.925.286.925	-
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	16.483.008.545	-
Pengelolaan portfolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual *)	15.163.313.755.295	11.046.029.701.809
	<u>31.206.812.507.695</u>	<u>25.593.854.770.532</u>

*) Pendapatan kegiatan manajemen investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**Sifat hubungan berelasi**

- Ashmore Group plc adalah perusahaan induk dari Perseroan.
- Ashmore Investment Management Limited adalah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / <i>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara

20. FUNDS UNDER MANAGEMENT (continued)

Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	35.253.374.925
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	-
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	-
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	-
Discretionary funds *)	11.046.029.701.809
	<u>25.593.854.770.532</u>

*) *Investment management fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS**Nature of related party relationship**

- Ashmore Group plc is the ultimate holding company of the Company.*
- Ashmore Investment Management Limited is the majority shareholder of the Company.*

Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> , infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
15 April/ <i>April 2013</i>
25 Februari/ <i>February 2014</i>
29 Oktober/ <i>October 2014</i>
24 Februari/ <i>February 2015</i>
10 Juli/ <i>July 2015</i>
29 Agustus/ <i>August 2016</i>
28 Agustus/ <i>August 2017</i>
30 Oktober/ <i>October 2017</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
 Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
 Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
 Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
 Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
 Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
 Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
 Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
 Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, transaksi dan saldo berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Laporan posisi keuangan		
Reksa dana		
Piutang dari kegiatan manajer investasi	33.485.162.483	32.322.163.223
Investasi pada reksa dana		-
Ashmore Investment Management Limited		
Piutang lain-lain	3.777.431.584	944.357.805
Ashmore Management Company Limited		
Utang lain-lain	-	280.239.613
Ashmore Investment (UK)Limited		
Utang lain-lain	-	88.431.303
Ashmore Group plc		
Utang lain-lain	12.609.395.631	10.144.950.391
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2019	2018

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual
 Pendapatan kegiatan manajer investasi

Ashmore Management Company Limited
 Imbalan jasa agen penjual reksa dana

Ashmore Investment (UK)Limited
 Imbalan jasa agen penjual reksa dana

Ashmore Group plc
 Beban pemeliharaan sistem

149.621.675.784

150.035.598.707

245.084.934

6.143.914

77.396.360

2.685.967.160

1.626.252.584

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

20 Desember/December 2017
 26 Juni/June 2018
 9 Mei/May 2018
 6 April/April 2018
 4 Februari/February 2019
 8 Mei/May 2019
 14 Mei/May 2019
 1 Juli/July 2019
 17 September/September 2019

For the period of six-month ended as of 31 December 2019 and 2018, the following transactions and balances were carried out with related parties:

Statement of financial position
 Mutual funds

Receivables from investment manager activities
 Investment in mutual fund

Ashmore Investment Management Limited
 Other receivables

Ashmore Management Company Limited
 Other payables

Ashmore Investment (UK) Limited
 Other payables

Ashmore Group plc
 Other payables

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutual funds and discretionary funds
 Investment manager fees

Ashmore Management Company Limited
 Mutual fund selling agent fees

Ashmore Investment (UK) Limited

Mutual fund selling agent fees

Ashmore Group plc
 System maintenance expenses

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, aset dan liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari:

	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	48.348.665.360	68.204.688.239
Piutang dari kegiatan manajemen investasi	35.158.735.975	33.429.616.934
Piutang bunga	85.334.866	100.259.008
Piutang lain-lain	3.777.431.584	944.357.805
Aset lain-lain	1.105.747.478	1.105.747.478
	<u>88.475.915.263</u>	<u>103.754.669.464</u>
	31 Desember / December 2019	30 Juni / June 2019
Liabilitas keuangan:		
Utang lain-lain	12.609.395.631	10.144.950.391
Utang bank	153.275.195	210.833.932
Komisi agen penjualan	10.980.647.479	11.303.579.026
	<u>23.743.318.305</u>	<u>21.659.363.349</u>

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, nilai wajar aset keuangan (kecuali investasi pada reksa dana) dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar aset keuangan (investasi pada reksa dana) yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasian harga pasar.

Model Penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.

Model Penilaian (Lanjutan)

- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar investasi pada reksa dana adalah berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif yang termasuk dalam pengukuran nilai wajar hirarki level 1.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

As of 31 December 2019 and 30 June 2019, the Company's financial assets and financial liabilities comprised of:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Receivables from investment management activities
Interest receivables
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Other payables
Bank Loan
Commission to selling agents

As of 31 December and 30 June 2019, the fair value of the Company's financial assets (except for investment in mutual fund) and financial liabilities measured at amortized cost approximated to their carrying amount because the financial assets and financial liabilities are short term in nature and/or repricing frequently.

The fair value of financial asset (investment in mutual fund) that is traded in active markets is based on quoted market prices.

Valuation Models

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly.

Valuation Models (Continued)

- Level 3: inputs that are unobservable.

Fair value of investment in mutual fund is based on quoted prices in active markets which is included in fair value measurement hierarchy level 1.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.

Perseroan melakukan diversifikasi atas portofolionya dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada satu *counterparty*. Untuk itu, Perseroan menempatkan kas di bank dan deposito berjangka di beberapa bank yang berbeda yang memiliki standar yang baik. Perseroan secara terus menerus memantau kelayakan kredit dengan cara melakukan evaluasi berkala atas peringkat kredit dan laporan keuangan *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, seluruh aset keuangan Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Pihak *counterparty* bank yang menghimpun kas di bank dan deposito berjangka Perseroan diungkapkan di Catatan 4.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan diakui dalam Rupiah.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.

The Company diversifies its portfolio in order to minimize the exposure of significant concentrations of credit to any counterparty. To that end, the Company puts cash in banks and time deposits at several different banks with good standing. The Company continuously monitors the credit worthiness by conducting periodic evaluations of the credit ratings and financial statements of the counterparties. As of 31 December and 30 June 2019, all financial assets were in the category of credit risk that is not yet due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

The Company's counterparty banks that hold the Company's cash in banks and time deposits are disclosed in Note 4.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisa makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah, sedangkan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba bersih Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

Periode Enam bulan yang berakhir pada 31 Desember
2019 / Six-month Period ended 31 December 2019

Kenaikan suku bunga pada 5 basis poin	690.466.868
Penurunan suku bunga pada 5 basis poin	(690.466.868)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2019, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah, while for time deposits placed in United States Dollar are not significant.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's net income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Increase in interest rate in 5 basis point	690.466.868
Decrease in interest rate in 5 basis point	(690.466.868)

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 31 December and 30 June 2019, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200.000.000 ditambah dengan 0,1% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the Bapepam-LK regulation, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200,000,000 plus 0.1% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, yang sejak tanggal 17 April 2017 berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Citibank N.A – Indonesia sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif. Tabel dibawah ini adalah Kontrak Investasi Kolektif Perseroan yang aktif pada tanggal 31 Desember 2019:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal Kontrak Investasi Kolektif/Date of Collective Investment Contract	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value *)
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	9 September/September 2014	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/June 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	13 Maret/March 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/January 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/March 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/April 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April 2019/April 2019	0,20%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/August 2019	0,25%

- b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 20).
- c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, which has become PT Bank HSBC Indonesia since 17 April 2017 Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Citibank N.A – Indonesia as the custodian banks for each Collective Investment Contracts. The table below sets out the Company's Collective Investment Contracts that are active as of 31 December 2019:

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 20).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028.

Pada tanggal 22 November 2017, Perseroan telah membayar *security deposit* sebesar Rp 1.088.747.478. Jumlah komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam setahun	3.520.520.640
Antara satu hingga lima tahun	14.277.667.040
Lebih dari lima tahun	15.646.758.400
Nilai yang diakui dalam laba rugi	
Sewa kantor	2.957.839.955

24. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)**Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Standar akuntansi yang telah terbit tetapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Standar akuntansi berikut ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2019, mungkin relevan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan mungkin membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028.

On 22 November 2017, The Company has paid security deposit in amounted to Rp 1,088,747,478. Non-cancellable future operating lease commitments were as follows:

	2020
Within one year	3.520.520.640
Between one and five years	14.277.667.040
Beyond five years	15.646.758.400
Amount recognized in profit or loss	
Office rental	2.957.839.955

24. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK REVISION AND ISAK)**Accounting standard effective on 1 January 2018**

The following accounting standards became effective on 1 January 2018 and are relevant to the Company's financial statements:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows" regarding Disclosure Initiatives;
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss.

The above mentioned accounting standards do not have significant impact to the Company's financial statements.

Accounting standards issued but not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 30 June 2019, and have not been applied in preparing these financial statements.

The following accounting standards, which will become effective for annual reporting period starting from 1 January 2019, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax"
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits of Plan amendment, Curtailment or Settlement"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

Program”

Standar akuntansi berikut ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2020, mungkin relevan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan mungkin membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. PSAK ini mencakup panduan yang baru atas klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, metode penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian, dan perubahan substantif pada pendekatan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan panduan baru untuk biaya, di mana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 73, “Sewa”

PSAK No. 73 menggantikan PSAK 30 “Sewa”. Standar ini mengubah perlakuan akuntansi sewa oleh penyewa secara fundamental, di mana PSAK ini meniadakan model akuntansi ganda yang berlaku untuk sewa pada saat ini, yang membedakan antara sewa pembiayaan yang diakui di neraca dan sewa operasi yang tidak diakui di neraca. Hal tersebut digantikan oleh model akuntansi tunggal di mana penyewa harus mengakui semua sewa di neraca.

- Amandemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan: Fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif”.

Amandemen ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur aset keuangan pra-pembayaran tertentu dengan apa yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya yang diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika kondisi yang ditentukan terjadi, bukan nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

The following accounting standards, which will become effective for annual reporting period starting from 1 January 2020, may be relevant to the Company’s future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

- PSAK No. 71, “Financial Instruments”

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. It includes revised guidance on classification and measurement of financial assets and liabilities, a forward-looking “expected credit loss” impairment model, and a substantially-reformed approach to hedge accounting.

- PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK No. 72 establishes comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain cost of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

- PSAK No. 73, “Leases”

PSAK No. 73 replaces PSAK 30 “Leases”. This standard fundamentally change the accounting treatment of leases by lessees, in that it eliminates the current dual accounting model for leases, which is distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases. It is replaced with a single accounting model under which lessees must recognize all leases on balance sheet.

- Amendment to PSAK No. 71 “Financial Instruments: Prepayment features with negative compensation”.

The amendment allows companies to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payment at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of fair value through profit or loss.

- Amendments to PSAK No. 15, “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company’s financial position and operating results.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)**

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)**

25. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	31 Desember/December	
	2019	2018
Laba bersih periode berjalan	47.783.992.058	44.140.875.661
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	25.000.000	25.000.000
Laba per saham dasar dan dilusian	1.911	1.765

25. EARNINGS PER SHARE

As of 31 December 2019 and 2018, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Net income for the period

Weighted average number of outstanding shares during the year

Basic and diluted earnings per share